

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO  
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI**

**(Jurnal)**

**Oleh**

**SOKHIBUL ANSHOR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2015**

## ABSTRACT

### PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI

Sokhibul Anshor<sup>1</sup>, I Gede Sugiyanta <sup>2</sup>, Rahma Kurnia Sri U<sup>3</sup>

*This study aimed to determine: (1) The influence of learning media based on video to geography learning activities of XI students, (2) The influence of learning media based on video to geography learning results XI Social Class students in SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. This study used quasi experiment research. The population was grade XI of social class students in which the samples were XI 1 and XI 2. The samples were obtained by purposive sampling technique. Collected data by test. The data were analyzed with independent samplest-tes. The result indicated that (1) there is a significant influence of learning media based on video to learning activities of student, (2) there is a significant influence of learning media based on video to geography learning results of class XI social class 1.*

**Keywords:** *media video based learning , the activity of learning , study results*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh penggunaan media berbasis video terhadap aktivitas belajar geografi siswa kelas XI, (2) Pengaruh penggunaan media berbasis video terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPSdi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.Penelitian menggunakan Metode Quasi Eksperimen.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS dengan sampel kelas XI IPS 1 dan 2.Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sample*.Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji-t pada program *SPSS seri 17.0 for windows*.Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas belajar siswa, (2) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1.

**Kata kunci:** media pembelajaran berbasis video, aktivitas belajar, hasil belajar

Keterangan:

- <sup>1)</sup> Mahasiswa
- <sup>2)</sup> Pembimbing Utama
- <sup>3)</sup> Pembimbing Pembantu

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Witherington dalam Rusman dkk (2012: 7) mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang perwujudan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang berupa media pembelajaran. Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sarana belajar seperti buku cetak memang sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa untuk memahami materi pelajaran, tetapi pada kenyataannya dalam proses kegiatan belajar mengajar hanya sebagian kecil siswa yang memiliki buku cetak pada saat proses pembelajaran. Adapun siswa yang memiliki buku cetak tidak semua siswa mengerti dan memahami materi apa yang ada di dalam buku tersebut, selain itu penggunaan metode ceramah yang kurang menarik juga mempengaruhi hasil

siswa. Untuk menunjang keberhasilan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana guna dapat menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh siswanya. Dimasa sekarang teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi sarana pembelajaran, media, dan sumber belajar bagi siswa. Sebagai sumber belajar, teknologi merupakan alat untuk memperlancar pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapannya. Di antara banyak teknologi pembelajaran salah satunya adalah dengan media video, yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran Geografi memerlukan pengalaman langsung sedangkan pada kenyataannya saat ini pembelajaran tidak selalu dapat dilakukan langsung dilapangan, akan tetapi sebagian besar pembelajaran saat ini dilakukan diruang kelas, maka pembelajaran yang dilakukan diruang kelas perlu ditunjang oleh perkembangan teknologi yang ada saat ini. Seiring dengan kemajuan teknologi yang dapat diterapkan pada dunia pendidikan saat ini, khususnya pemanfaatan video dalam pembelajaran sehingga siswa tidak harus terjun langsung ke lapangan dan dapat digantikan dengan media video.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru matapelajaran Geografi yang dilakukan pada saat observasi, diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

masih belum mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan wawancara tersebut bahwa anggapan siswa terhadap mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang susah dan tidak menyenangkan. Pada saat ini pemanfaatan media hanya menggunakan atlas, buku mata pelajaran dan LKS, sehingga pemahaman geografi secara keseluruhan tidak tercapai. Hal ini lah salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu  $\geq 70$ , bahwa siswa yang memiliki nilai ketuntasan sebesar lebih dari 70 maka dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih tergolong rendah, yaitu hanya 67 siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ , sedangkan siswa yang mendapatkan nilai  $< 70$  sebanyak 71 siswa. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Sedangkan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung telah memiliki LCD proyektor kurang lebih sebanyak 27 buah, dan aliran listrik yang ditempatkan pada setiap kelas, serta kurang memanfaatkan sarana sepenuhnya oleh guru mata pelajaran geografi, sehingga aktivitas siswa yang masih rendah.

Selain itu kurangnya media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menjadikan siswa kurang memiliki keterkaitan terhadap materi yang disampaikan,

kebanyakan aktivitas siswa didalam kelas masih belum mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran, seperti mengobrol dan bermain dengan teman sebangku, dan mengantuk.

Oleh karena itu diperlukan suatu upaya terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan media pada proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya dengan cara menggunakan media yang berbasis video. Menurut Agnew dan Kellerman (1996) dalam Munir (2012: 290) video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak.

Selain itu media video merupakan salah satu dari media audio-visual, dimana media ini menggabungkan dari beberapa indera manusia, siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan gurunya saja tetapi juga melihat kenyataan-kenyataan apa yang ditampilkan oleh gurunya dalam media tersebut, menurut Baugh dalam Arsyad, Azhar (1997: 10) menyatakan bahwa kurang lebih 90% untuk memperoleh hasil belajar seseorang melalui inderapandang, 5% diperoleh melalui inderadengar, dan 5% lagi dengan indera lainnya.

Dengan penerapan media berbasis video ini, diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengerti apa makna tujuan materi dalam belajar, manfaat belajar, serta peningkatan hasil mereka dalam proses belajar mengajar. Siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna untuk hidupnya kelak.

Sehingga, akan membuat mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal yang bermanfaat untuk hidupnya nanti dan siswa akan berusaha untuk menggantinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Pengaruh penggunaan media berbasis video terhadap aktivitas belajar geografi siswa kelas XI IPS Pada pokok bahasan Dinamika Biosfer dan Antroposfer di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung, 2) Pengaruh penggunaan media berbasis video terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS Pada pokok bahasan Dinamika Biosfer dan Antroposfer di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dimana metode eksperimen menurut Sugiyono (2012: 107). merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *experimental semu (Quasi Experimental Design)*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen Sugiyono (2012: 114). Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini hanya dapat memberikan perlakuan tertentu Sugiyono (2012: 116).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS. Pelaksanaan

penelitian pada semester ganjiltahun pelajaran 2014/2015 dan dilaksanakan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, teknik tes, observasi, dokumen digunakan untuk memperoleh data siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, pada metode ini menggunakan alat seperti kamera dan flashdisk guna memperoleh data yang tersedia, data yang diperoleh adalah nilai-nilai mid siswa kelas XI IPS.

Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam dua kali pertemuan. Sedangkan tes dilakukan pada akhir pertemuan, bentuk tes yang diberikan pada saat uji coba adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal. dengan memberikan nilai 5 jika siswa menjawab soal yang benar dan memberikan nilai 1 untuk siswa yang menjawab soal yang salah, sehingga jika siswa dapat menjawab semua soal, akan mendapatkan nilai 100.

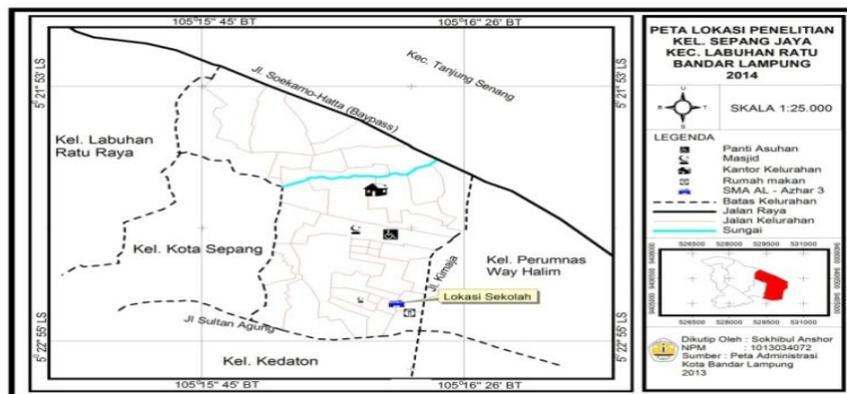
Observasi dilakukan selama pembelajaran hingga akhir pembelajaran untuk melihat aktivitas belajar siswa, sehingga akan terlihat keaktifan pada tiap diri siswa sehingga mudah untuk melakukan evaluasi Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa adalah menggunakan uji t,

dengan rumus yang dikemukakan oleh Seniaty dkk (2009: 128).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang terletak di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Secara Astronomis SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung  $5^{\circ} 21' 53''$  LS sampai dengan  $5^{\circ} 22' 55''$  LS dan antara  $105^{\circ} 15' 45''$  BT sampai dengan  $105^{\circ}$

$16' 26''$  BT. Dengan lokasi yang masuk ke dalam (tidak tepat dipinggir jalan raya) sekitar  $\frac{1}{2}$  Km dari jalan raya sehingga lingkungan sekolah tidak terlalu bising. Walaupun lokasinya tidak tepat dipinggir jalan raya, namun akses menuju SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung tergolong mudah karena jalanan sudah diaspal dan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat sudah bisa menjangkau lokasi SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung.



Gambar 3. Peta Lokasi SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung Kel. Sepang Jaya Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung 2014

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran video(X) terhadap aktivitas belajar siswa ( $Y_1$ ), dengan perhitungan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,788 > 1,988$ .

Berdasarkan uji hipotesis dan analisis data yang sudah dilakukan bahwa media pembelajaran berbasis video ini mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Aktivitas yang diamati dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dan tanpa menggunakan media berbasis video yang terdiri dari 5 jenis penilaian yaitu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, mencatat materi yang disampaikan oleh guru,

bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan guru, dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan ini siswa masih belum bisa memahami dan masih belum terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Selain itu pembelajaran yang terpotong oleh jam istirahat menyebabkan siswa masih ada yang datang terlambat. Pada pertemuan ini aktivitas siswa siswa yang memperhatikan materi menggunakan media video sudah cukup baik, hanya ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya, selain itu siswa yang mencatat materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 53%, bertanya

kepada guru sebanyak 16%, menjawab pertanyaan guru sebanyak 43% dan pada pertama ini belum diadakan tes soal.

Rendahnya aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada pertama ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Pembelajaran biasanya menggunakan ceramah dan berdiskusi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif yang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas, selain itu masih banyak siswa yang tidak berani bertanya dan menanggapi pertanyaan baik yang disampaikan oleh guru maupun dari siswa lain, ini juga merupakan faktor penyebab kurang aktifnya siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sudah cukup baik, mencatat materi yang disampaikan oleh guru, bertanya kepada guru, dan menjawab pertanyaan guru. Namun ada beberapa kendala dalam menggunakan media berbasis video ini, diantaranya yaitu sulitnya menemukan video yang cocok untuk dijadikan media pembelajaran khususnya pada materi dinamika dan masalah penduduk ini, selain itu terdapat kata-kata yang kurang dipahami siswa dalam video tersebut. Sedangkan pada pertemuan ke-1 kegiatan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video sudah

dapat terlaksanakan, masih banyak aktivitas belajar siswa masih sangat sedikit, dikarenakan proses pembelajaran hanya menggunakan power point yang itu membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Selain itu pada saat pembelajaran siswa cenderung ribut, banyak siswa yang bermain dan mengobrol dengan teman sebangku, jalan-jalan dikelas, keluar masuk kelas dengan alasan pergi ke kamar mandi, tidur didalam kelas dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-2 dengan menggunakan media berbasis video ini berjalan sudah lebih efektif karena siswa sudah mulai berani untuk mengungkapkan pendapat baik untuk bertanya maupun menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lain, selain itu siswa sudah mampu untuk mengaitkan materi dengan fenomena yang terjadi pada lingkungan mereka. Pada pertemuan ke-2 ini siswa juga sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, dan siswa juga lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, bahkan sudah terjadi debat antar siswa setelah melihat tayangan video yang di putar.

Pada kelas kontrol banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan, bahkan banyak siswa yang mengobrol dan bermain, hal ini dikarenakan media yang disampaikan tidak menarik perhatian siswa untuk belajar, sehingga siswa tidak fokus untuk belajar.

Berdasarkan analisis di atas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa aktivitas

belajar siswa dengan menggunakan media berbasis video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dengan Rusman dkk (2012: 172) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penunturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran video(X) terhadap hasil belajar geografi (Y2), dengan perhitungan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $6,196 > 1,998$ .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa media pembelajaran berbasis video mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran geografi berbasis video lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang

telah dibuktikan dalam penelitian ini dengan nilai hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis video lebih tinggi yaitu nilai yang paling besar 92 dan nilai yang terendah sebesar 20, sedangkan nilai hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video lebih rendah yaitu nilai yang paling besar 80 dan nilai terendah sebesar 20.

Selama proses pembelajaran siswa pada kelas eksperimen sangat memperhatikan media video yang ditampilkan oleh gurunya, sehingga siswa tersebut lebih tertarik dan lebih aktif selama proses pembelajaran, sehingga pada saat mengerjakan soal *Post-test* siswa tidak mengalami kesulitan yang membuat siswa menyontek kepada teman sebangkunya, hal ini dikarena media video membuat siswa lebih lama untuk mengingat materi yang disampaikan oleh gurunya, kendala yang dihadapi pada penelitian adalah mencari video yang cocok untuk materi pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Selain itu juga hasil ini sejalan dengan teori menurut Rusman dkk (2012: 220), bahwa bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video sangat bagus digunakan untuk menciptakan kondisi yang menyerupai keadaan sebenarnya, apabila media ini digunakan secara tepat dengan memberikan video yang menggugah perasaan, pembelajaran sikap ataupun efektif pun dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Pembelajaran geografi berbasis video sangat dianjurkan untuk diterapkan

dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena selain memberikan suasana belajar yang baru kepada siswa, pembelajaran ini juga bermanfaat bagi guru untuk membuat inovasi dalam proses pembelajaran dengan merancang video tentang sebuah materi yang akan diajarkan kepada siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang aktif pada kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar geografi siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan media berbasis video (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media berbasis video (kelas kontrol).

## **Saran**

1. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran geografi pembelajaran menggunakan media berbasis video dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemilihan media, karena dengan menggunakan media video tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran disarankan kepada siswa untuk selalu

aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **Daftar Rujukan**

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Rusman dkk. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Seniati dkk. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.